

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Proses pengelolaan manajemen nyeri pada klien dewasa dengan hipertensi dimulai dari pengkajian yang komprehensif, meliputi wawancara, observasi langsung, serta pengukuran tekanan darah secara berkala. Pengkajian menunjukkan bahwa klien mengeluh nyeri tengkuk dengan tekanan darah awal 170/100 mmHg, disertai pengkajian PQRST dengan hasil P: nyeri bertambah parah ketika menggerakkan kepala, Q: nyeri terasa tajam dan berdenyut, R: nyeri pada bagian tengkuk belakang dan menjalar sampai ke bahu, S: skala nyeri 6, T: nyeri terasa hilang timbul. Berdasarkan data tersebut, diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Selanjutnya, perencanaan keperawatan dilakukan dengan menetapkan tindakan-tindakan yang sesuai, yaitu pemberian terapi kompres hangat sebagai terapi nonfarmakologi, pemantauan tekanan darah secara rutin, serta edukasi kepada klien tentang cara melakukan kompres hangat untuk menurunkan nyeri.

Implementasi tindakan meliputi pemberian kompres blok di area vena besar pada tengkuk atau belakang leher selama 15-20 menit sebanyak satu kali dalam satu hari. Implementasi ini diterapkan dalam 3 hari pengelolaan serta melatih klien agar dapat melakukan terapi kompres hangat secara mandiri. Evaluasi menunjukkan bahwa klien mengalami penurunan skala nyeri dengan hasil sebelum diberikan tindakan skala nyeri klien 6 dan sesudah diberikan terapi kompres hangat pada tengkuk skala nyeri klien menjadi 2. dalam waktu tiga hari pengelolaan. Tanda klinis nyeri akut seperti gelisah dan meringis menurun secara signifikan. Klien tampak lebih rileks dan bersemangat serta tekanan darah klien juga mengalami penurunan yang cukup baik yaitu 130/65 mmHg

setelah 3 hari pengelolaan. Kondisi klien menunjukkan perubahan klinis yang cukup baik. Dukungan keluarga dan penggunaan teknik yang tepat berperan penting dalam keberhasilan terapi ini.

## **B. Saran**

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat memperkaya landasan teori dengan literatur terbaru dan relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep penyakit hipertensi dan tindakan terapi kompres hangat melalui jurnal, artikel maupun buku.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah fasilitas publikasi hasil penelitian mahasiswa dan dosen di jurnal ilmiah nasional maupun internasional untuk menyebarluaskan temuan dan meningkatkan reputasi institusi.

### 3. Instansi Puskesmas

Mempertahankan serta meningkatkan sosialisasi edukasi kepada masyarakat terutama mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan langkah-langkah preventif atau promotif.

### 4. Klien, Keluarga dan Masyarakat

Manfaatkan informasi dan temuan dari penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, kualitas hidup dan kesehatan individu maupun komunitas.